



“Kami hadir untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik. **Bersama.**”

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi laman situs kami di www.vale.com/indonesia

 @ptvaleindonesia  PT Vale Indonesia

 @ptvaleindonesia  PT Vale Indonesia Tbk



PT Vale Indonesia Tbk
Briefing Book





Tanggal pendirian:
25 Juli 1968

Aktivitas perusahaan:
Penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam *matte*

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI):
16 Mei 1990

Kode saham:
INCO

Area operasional:

- **Blok Sorowako**, Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan
- **IGP Morowali**, Desa Sambalagi & Bahomotefe, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
- **IGP Pomalaa**, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

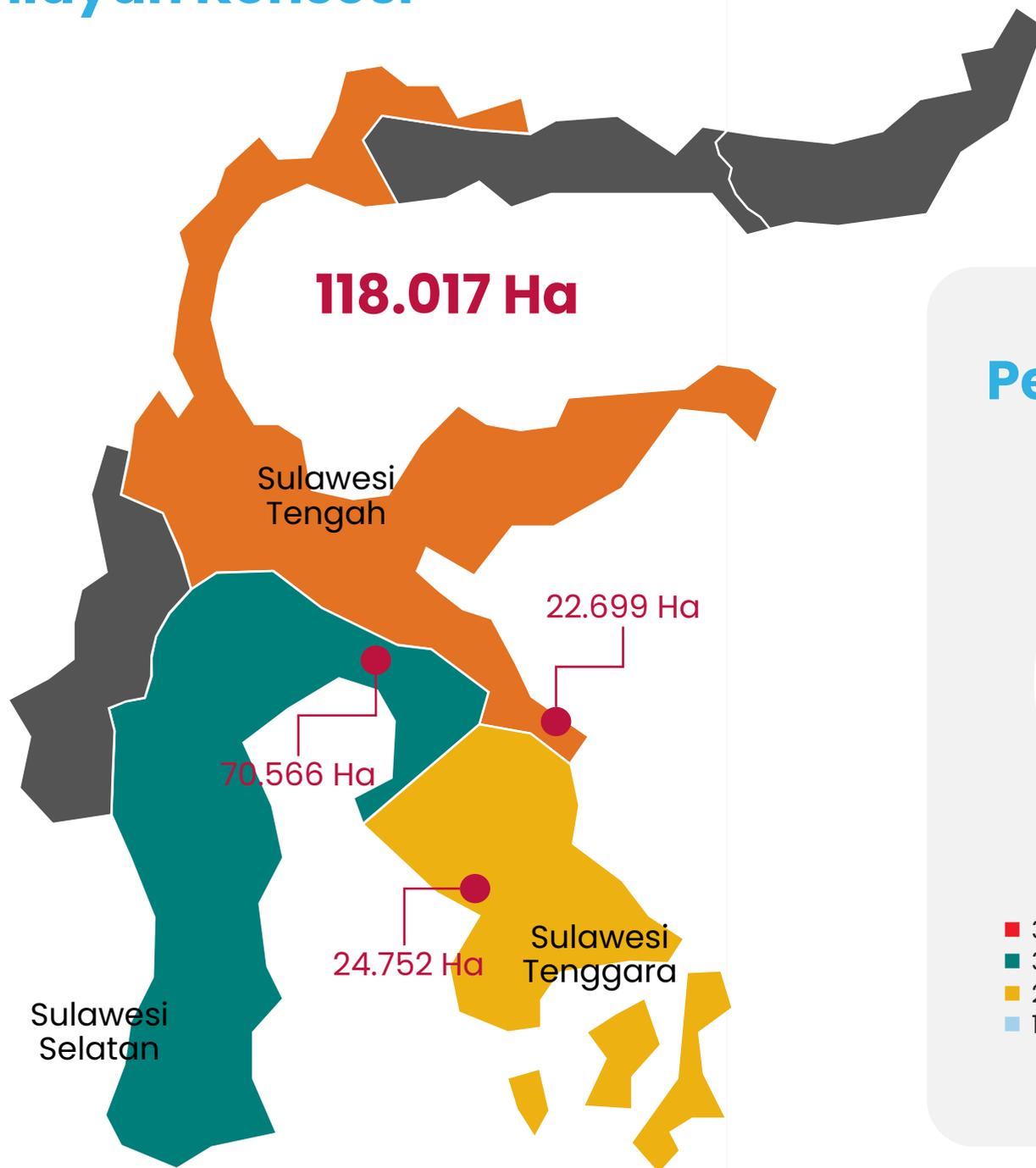
Kantor pusat:

Sequis Tower, Lantai 20, Unit 6 & 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +62-21 524 9000
Faksimili : +62-21 524 9020

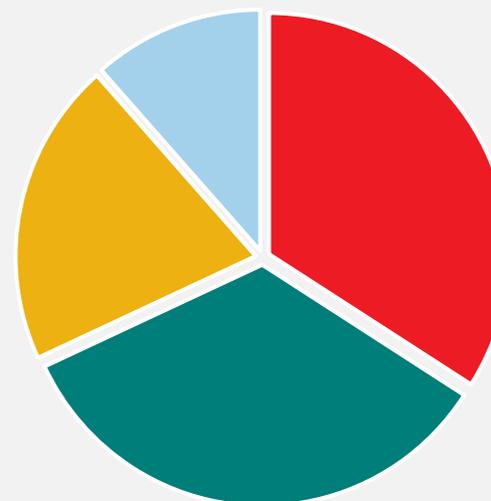
PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) beroperasi dalam naungan Kontrak Karya yang telah diamandemen dengan IUPK pada 13 Mei 2024 dan berlaku hingga 28 Desember 2035 dengan konsesi seluas 118.017 Ha.

Proses produksi nikel dalam *matte* di Blok Sorowako menggunakan teknologi *pyrometallurgy* (meleburkan bijih nikel laterit).

Wilayah Konsesi



Komposisi Pemegang Saham

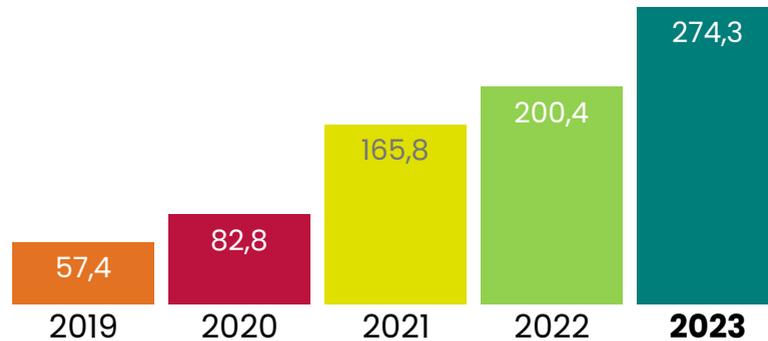


- 34% MIND ID
- 33,89% Vale Canada Ltd
- 20,64% Publik
- 11,45% Sumitomo Metal Mining Co. Ltd

Data per 1 Juli 2024.

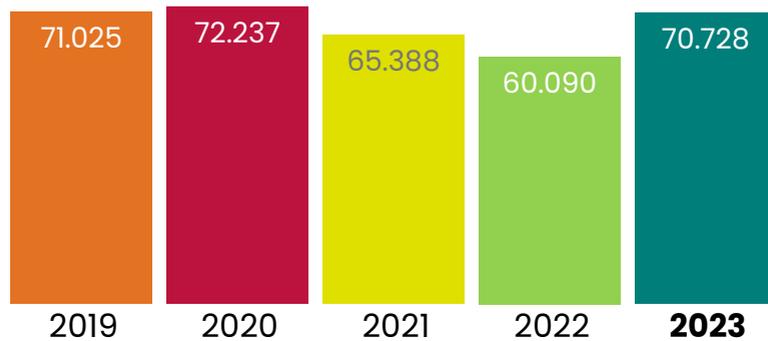
Laba (Rugi)

(dalam juta US\$, per 31 Desember 2023)



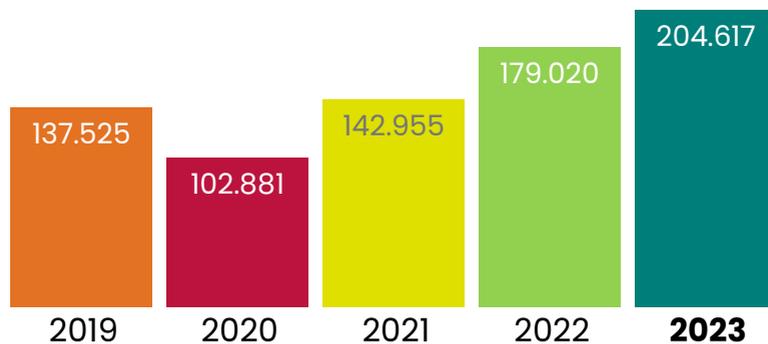
Volume Produksi

(dalam metrik ton, per 31 Desember 2023)



Kontribusi ke Kas Negara

(dalam ribu US\$, per 31 Desember 2023)



“Tidak ada masa depan tanpa pertambangan, dan tidak akan ada pertambangan tanpa kepedulian terhadap masa depan.”

Kepedulian terhadap masa depan generasi mendatang melandasi komitmen PT Vale untuk mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui praktik-praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sehingga dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.



Produksi Nikel Berbasis Energi Bersih

Sejak awal berdiri, perusahaan telah memulai dengan membangun dan mengoperasikan PLTA Larona, PLTA Balambano dan PLTA Karebbe. Ketiga PLTA ini memanfaatkan aliran Sungai Larona yang airnya dipasok dari tiga danau: Matano, Mahalona, dan Towuti.

Dengan total kapasitas terpasang sebesar 365 megawatt (MW) untuk pasokan energi ke pabrik pengolahan, operasional ketiga PLTA tersebut mendukung PT Vale mengurangi emisi GRK lebih dari 1 juta ton CO₂eq per tahun, jika dibandingkan dengan pembangkit berbahan bakar batu bara.

Selain menunjang kebutuhan operasional, 10,7 MW energi listrik yang dihasilkan PLTA tersebut juga didistribusikan melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Luwu Timur.



PLTA Larona



PLTA Balambano



PLTA Karebbe

BENDUNGAN LARONA

Dibangun pada 1975 dan beroperasi sejak 1979, dengan produksi daya listrik rata-rata 165 MW.

Bendungan:

Tipe: CFR (*Concrete Face Rockfill*)

Daya tampung: 10 juta m³

Panjang puncak: 550 m

Elevasi puncak: 322,2 mdpl

Kanal:

Panjang: 6.969 m

Lebar: 14,4 m

Debit: 148 m³/detik

BENDUNGAN BALAMBANO

Dibangun pada 1995 dan beroperasi sejak 1999, dengan produksi daya listrik rata-rata 110 MW.

Bendungan:

Tipe: RCC (*Roller-compacted Concrete*)

Daya tampung: 31,5 juta m³

Panjang puncak: 350 m

Elevasi puncak: 167 mdpl

Pelimpah:

Ukuran: 8 x 15,076 m

Kapasitas: 3 x 750 m³/detik

BENDUNGAN KAREBBE

Dibangun pada 2005 dan beroperasi sejak 2011, dengan produksi daya listrik rata-rata 90 MW.

Bendungan:

Tipe: LCVC (*Low Cement Conventional Concrete*)

Daya tampung: 13,58 juta m³

Panjang puncak: 202 m

Elevasi puncak: 79,5 mdpl

Pelimpah:

Jenis: 1 pintu air pelimpah + 2 pelimpah alami

Ukuran: 8 x 18,68 m

Kapasitas: 4.470 m³/detik

Komitmen Pengurangan Emisi

PT Vale membatalkan proyek konversi batu bara atau Coal Conversion Project (CCP) yang mampu menekan biaya perusahaan sekitar US\$40 juta setiap tahun. Dengan pembatalan ini, perusahaan terhindar dari kenaikan emisi gas rumah kaca rata-rata sebesar 200.000 ton CO₂ per tahun.

Pada 2019, PT Vale mulai memanfaatkan boiler listrik yang energinya bersumber dari PLTA untuk operasional pabrik pengolahan. Dengan inovasi ini, penggunaan bahan bakar *high sulfur fuel oil* (HSFO) berkurang sebanyak 67.047 barel per tahun. Boiler listrik PT Vale juga menjadi yang pertama digunakan di industri pengolahan di Asia Tenggara.

Sejak 2015, perusahaan juga menerapkan program penggunaan bahan bakar nabati *fatty acid methyl ester* (FAME) sebagai biodiesel untuk kendaraan operasional.

Sepanjang 2022 PT Vale telah menurunkan emisi GRK sebesar 330.688 ton CO₂eq menjadi 1.640.387 ton CO₂eq, atau 17% lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 1.971.075 ton CO₂eq. Selama rentang waktu lima tahun, 2018 sampai 2022, penurunan emisi GRK PT Vale mencapai 373.563 ton CO₂eq.



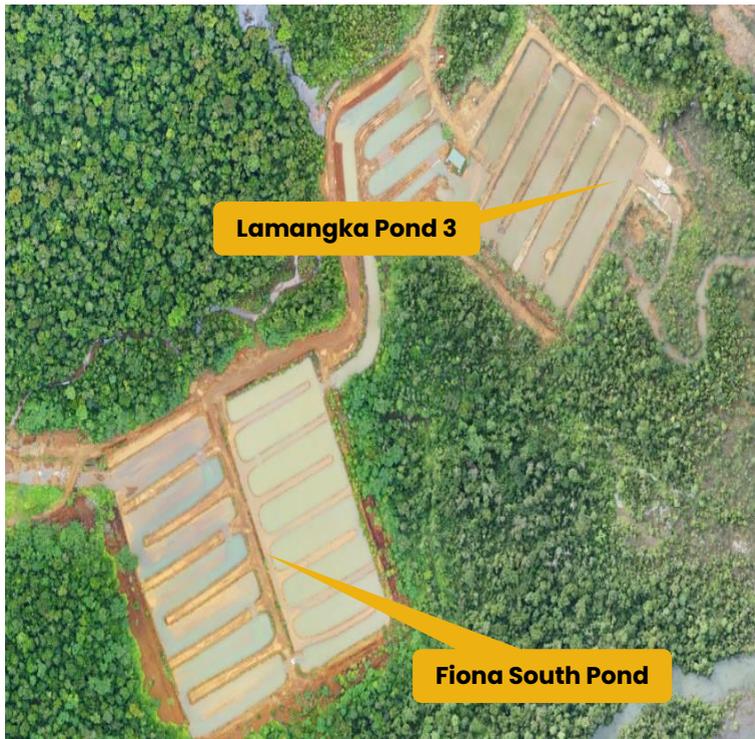
Penerapan Prinsip-prinsip Konservasi Tanah dan Air sebagai Upaya Perlindungan Danau Matano

Langkah pertama yang dilakukan PT Vale dalam upaya konservasi lingkungan pada kegiatan penambangannya adalah dengan melakukan **perencanaan yang terintegrasi** dengan penambangan.

Pembatasan pembukaan lahan diterapkan hanya di area-area yang terbukti kaya bijih nikel. **Reklamasi progresif** kemudian dilakukan di lahan yang telah selesai ditambang, untuk meminimalkan lahan terbuka.

Di sisi pengendalian dan pengelolaan limbah hasil tambang, PT Vale telah membangun lebih dari 100 unit **fasilitas pengendalian sedimen** secara berjenjang. Fasilitas ini berkapasitas total >15 juta m³. Pemantauan, pemeliharaan dan pengerukan fasilitas pengendap pun dilakukan secara berkala.

Fasilitas **pengelolaan limbah cair berteknologi inovatif**, Lamella Gravity Settler (LGS), pun dibangun untuk menekan beban pencemaran TSS.



Pengolahan Limbah Cair Berteknologi Tinggi

Untuk mengendalikan limbah cair (*effluent*) dari area tambang dan pabrik pengolahan, PT Vale membangun lebih dari 100 kolam pengendapan (*pond*) di Blok Sorowako.

Kolam pengendapan dilengkapi dua fasilitas pengolahan limbah cair untuk mengurangi pencemaran badan air, yakni

1. **Pakalangkai Wastewater Treatment**, yang beroperasi sejak 2013,
2. **Lamella Gravity Settler (LGS)**, yang beroperasi sejak 2014.

Teknologi LGS biasanya digunakan untuk pengolahan air minum.



PT Vale tambang pertama yang menggunakan teknologi LGS.



Pengolahan limbah cair juga diiringi pengecekan kualitas air danau secara reguler.



Pengecekan kualitas air dilakukan bersama tim independen.



Hasil pengukuran kadar TSS dan Cr6+ di Danau Matano dan Danau Mahalona selalu lebih baik dari standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Lamella Gravity Settler

LGS merupakan teknologi pertama di Indonesia untuk pertambangan yang merupakan hasil riset dan kerja sama dengan BPPT selama 2 tahun. Teknologi ini biasa diterapkan untuk penjernihan air untuk bahan baku air minum



INLET

TSS: 1.707 mg/L
Cr tot: 10 mg/L

OUTLET

TSS: 8 mg/L
Cr tot: 0,3 mg/L



Seorang petugas memeriksa pH air difasilitas Lamella Gravity Settler (LGS).

Taman Kehati Sawerigading Wallacea

Diresmikan oleh Presiden Jokowi pada 30 Martet 2023, fasilitas terpadu ini merupakan komitmen kami untuk mewujudkan pertambangan terintegrasi, dengan menjaga keanekaragaman hayati.



- Area terkelola 15 Ha, area pengembangan 60 Ha.
- Terintegrasi dengan fasilitas **Pusat Persemaian** (nursery) berkapasitas 750 ribu bibit per tahun.
- Bibit dari fasilitas ini sangat penting untuk revegetasi.



- Merupakan rumah bagi 30 ekor rusa, 10 telah dilepasliarkan.
- Akan dibangun fasilitas penangkaran kupu-kupu endemik.
- Memiliki fasilitas Wooden House dan DOJO (pusat pelatihan) untuk kegiatan terkait lingkungan hidup.



- Memiliki **Arboretum** dengan koleksi 74 jenis pepohonan lokal dan endemik.
- Bibit dari Arboretum telah didonasikan ke berbagai daerah melalui sejumlah kegiatan penghijauan yang diselenggarakan perusahaan.
- Nama **Sawerigading** diambil dari nama cucu sang dewa Batara Guru dalam mitologi lokal. Sedangkan, **Wallacea** adalah garis yang mengindikasikan keanekaragaman hayati di Indonesia.

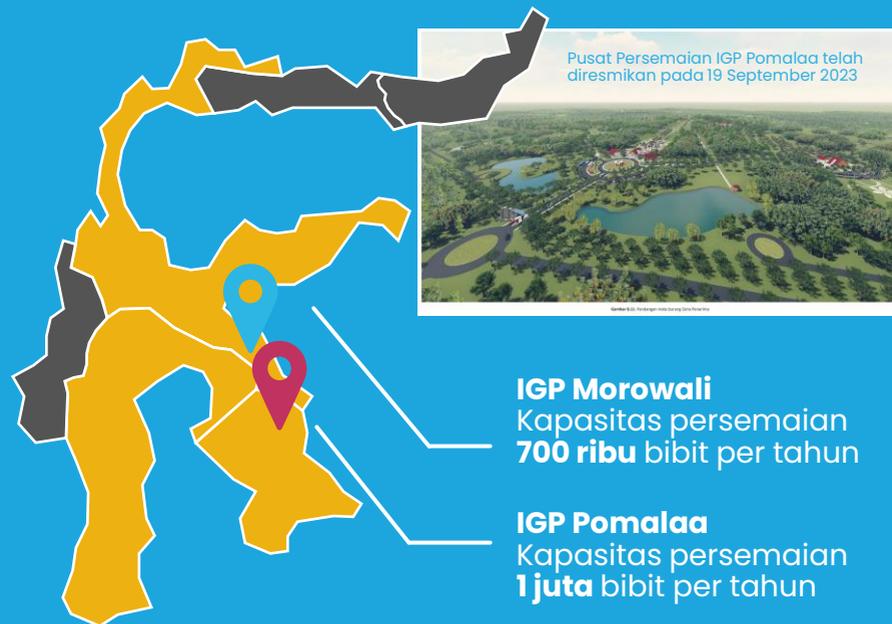
Kolaborasi dengan KLHK untuk Pusat Persemaian di dua provinsi.

Dalam mendukung dua proyek pengembangan kami, di Morowali, Sulawesi Tengah dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara, kami tetap juga membangun fasilitas **Pusat Persemaian**.

Secara khusus, kami berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk membangun fasilitas tersebut.

Tak hanya mendukung revegetasi sebagai salah satu kegiatan pascatambang, persemaian skala besar juga adalah peran kami untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

PUSAT PERSEMAIAN



Reklamasi dan Rehabilitasi Lahan

Kami mengintegrasikan aktivitas pembukaan lahan tambang dengan **reklamasi** (pemulihan lahan) dan **rehabilitasi** (penanaman kembali).

Per akhir Desember 2023, jumlah pohon yang telah ditanam di area reklamasi mencapai 4,74 juta pohon.



+4 juta
pohon telah ditanam di areal reklamasi.

+2 juta
bibit pohon lokal.

+180 ribu
bibit pohon endemik.

+80 ribu
pohon eboni ditanam, konservasi eboni terbesar di Indonesia.

Luas lahan terbuka per akhir Desember 2023 adalah seluas 5.667,73 Ha, dan luas lahan tereklamasi mencapai 3.973 Ha. Area lahan terbuka yang tersisa adalah 1.694,15 Ha.

PT Vale menyelesaikan reforestrasi di luar area konsesi sebesar 2,5 kali lipat area tambang yang dibuka.



Kami melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) lintas batas sesuai kewajiban dari KLHK.

- Per akhir 2023, kami telah melakukan penanaman di areal DAS dengan total 10,000 Ha, di 14 kabupaten di Sulawesi Selatan.
- Kegiatan rehabilitasi DAS di wilayah ini sudah memasuki tahap pelaksanaan penanaman dan pemeliharaan tahun kedua (P2).



Pada 28 Juli 2022, kami mendapat kepercayaan dari KLHK untuk merehabilitasi 435 Ha lahan di 3 kabupaten di Jawa Barat: Sumedang, Tasikmalaya dan Pangandaran.

Rehabilitasi DAS di wilayah ini akan dilakukan hingga 2025.

RDF (Refuse Derived Fuel)

Solusi Pengelolaan Sampah Domestik



PT Vale Indonesia Tbk berkomitmen memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perlindungan sumber daya alam dan lingkungan serta berkontribusi terhadap sosial masyarakat sekitar.

Salah satu kontribusi tersebut dengan perencanaan proyek pengelolaan sampah domestik berbasis sirkular ekonomi, dengan pemilahan sampah bernilai ekonomis dan pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar alternatif dalam bentuk RDF.

Proyek ini nantinya juga akan bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan masyarakat maupun potensi penurunan emisi CO₂ yang dihasilkan dari penimbunan sampah dengan metode *sanitary landfill*.

Perencanaan ini sejalan dengan komitmen PT Vale dalam mencapai target *Zero Waste to Landfill* di 2025.

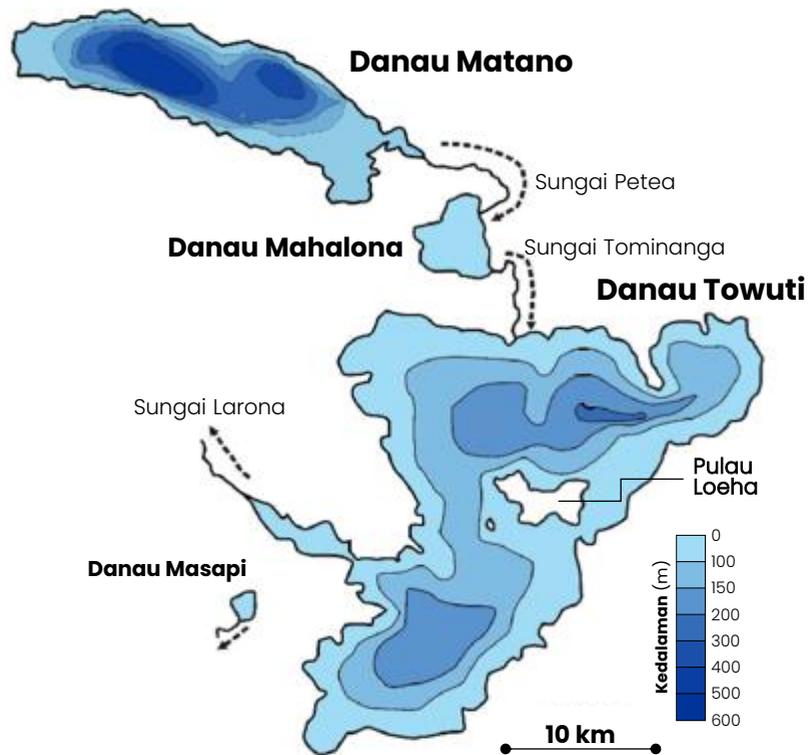
Perencanaan fasilitas pengelolaan sampah berbasis pemilahan dan pengolahan sampah menjadi RDF dengan teknologi *bio drying* mempunyai kapasitas >50 ton per hari, di mana nantinya dapat melayani pengelolaan sampah di sekitar area operasional PT Vale, yang meliputi Desa Sorowako, Desa Nikkel, Desa Wasopunda dan Desa Wawondula. Ini berarti setara dengan pelayanan sampah kepada sekitar 17.000 kepala keluarga.

Keseluruhan proses pengelolaan sampah ini diharapkan dapat memilah dan menghasilkan sampah ekonomis senilai Rp1,2 miliar per tahun, yang dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat sekitar. Proyek ini juga setiap tahunnya berpotensi menghasilkan >5.000 ton bahan bakar alternatif terbarukan, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Rencana Fasilitas Pengelolaan Sampah Domestik



Blok Sorowako dikelilingi ekosistem danau Malili yang terdiri dari 3 danau La Galigo, yaitu Danau Matano, Danau Towuti dan Danau Mahalona.



PT Vale mengajukan proposal permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA) di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Matano kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui surat No. 694/SPF-S/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Perhitungan nilai potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari PT Vale:

Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)

= Rp1,25 miliar selama 10 tahun.

Pungutan Usaha Pemanfaatan Air

= 8% x Rp12.000 per bulan x 2.581 juta m³
= Rp2,47 miliar per bulan.

Danau Matano

- Terdapat di Asia Tenggara (\pm 590 meter).
- Banyak spot yang potensial untuk wisata.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Pantai Ide merupakan lokasi wisata favorit masyarakat sekitar.
- Tiap tahun diadakan event Festival Matano Lake.

Danau Towuti

- Terbesar kedua setelah Danau Toba.
- Pulau Loeha merupakan pulau terbesar di Kawasan TWA.
- Pulau Loeha merupakan habitat yang aman dari berbagai jenis burung.
- Banyak spot yang potensial untuk wisata.
- Dimanfaatkan sebagai jalur penyeberangan.
- Airnya mengalir ke sungai Larona yang dimanfaatkan untuk PLTA.

Ketiga Danau

- Perwakilan ekosistem danau tektonik.
- Saling terhubung oleh Sungai Petea dan Sungai Tominanga.
- Habitat alami 27 jenis moluska, 13 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi (Whitten et al, 2002).
- Sungai Tominanga, khususnya, merupakan habitat alami buaya muara (*Crocodilus porosus*).

LEGALITAS TAMAN WISATA ALAM (TWA) DANAU MATANO, MAHALONA DAN TOWUTI

Penunjukkan

SK Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.

Penetapan

Kepmenhut No. SK/6590/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014.

- TWA Danau Matano seluas 23.219,30 Ha
- TWA Danau Mahalona seluas 2.289,30 Ha
- TWA Danau Towuti seluas 62.133,52 Ha

Penataan Blok

TWA Danau Matano
SK Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. 141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015

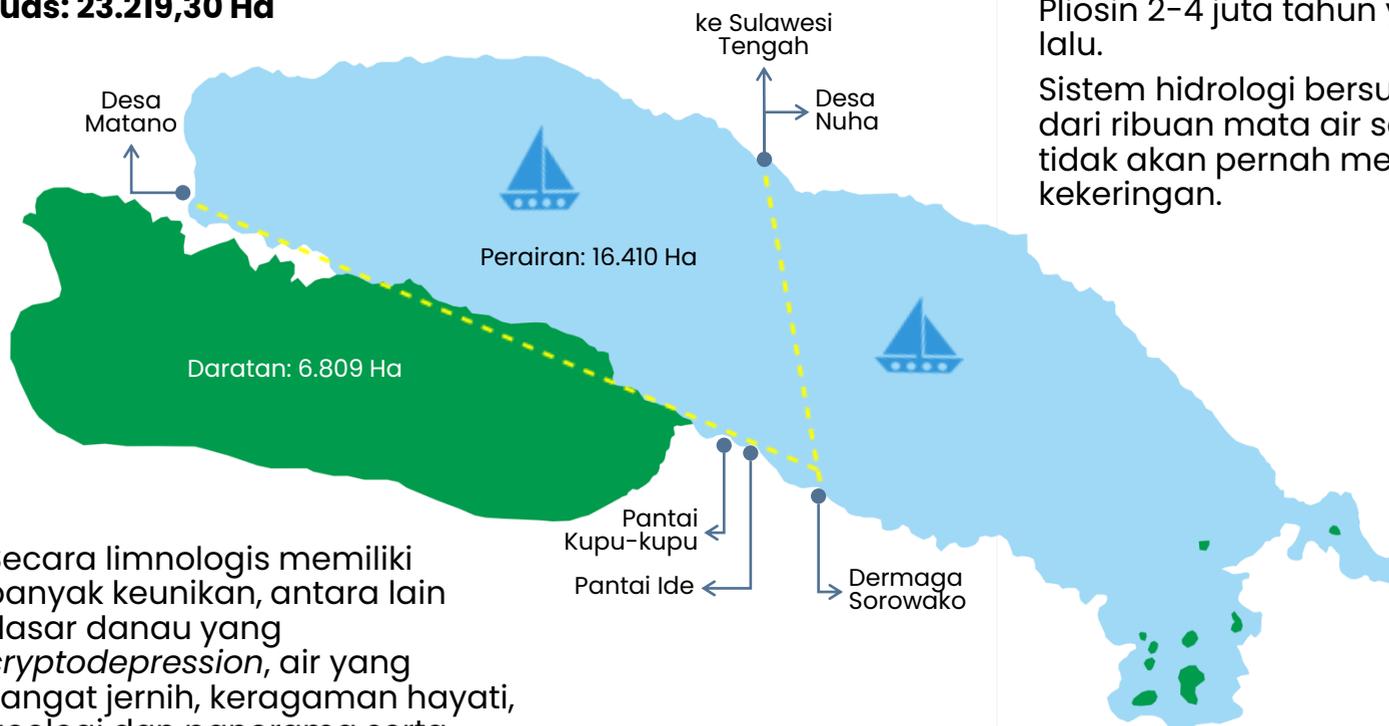
- Blok Perlindungan (7.247 Ha)
- Blok Pemandaatan (14.813 Ha)
- Blok Rehabilitasi (1.490 Ha)
- Blok Khusus (1.450 Ha)

TWA Danau Mahalona
SK Dirjen KSDAE No. SK.206/KSDAE/SET/KSA.0/5/2017 tanggal 31 Mei 2017

TWA Danau Towuti
Perbaikan dokumen.

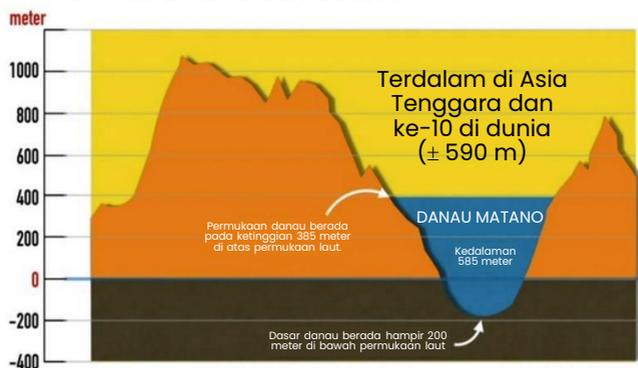
TWA Danau Matano

Luas: 23.219,30 Ha



Secara limnologis memiliki banyak keunikan, antara lain dasar danau yang *cryptodepression*, air yang sangat jernih, keragaman hayati, geologi dan panorama serta menunjukkan fenomena yang tidak lazim dari sisi biogeokimiawi.

Profil Danau Matano



Sumber: National Geographic Indonesia.

Merupakan danau tektonik purba, terbentuk akhir masa Pliosen 2-4 juta tahun yang lalu.

Sistem hidrologi bersumber dari ribuan mata air sehingga tidak akan pernah mengalami kekeringan.

KRONOLOGIS KAWASAN

1979

Penunjukkan: SK. Menteri Pertanian No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.

2012

RPJP: Kep. Dirjen PHKA No. SK.194/IV-SET/2012 tanggal 21 November 2012.

2014

Penetapan: Kepmenhut No. SK.6590/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 28 Oktober 2014

2015

Penataan Blok: SK Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. 141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015.

Desain Tapak: Kep. Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi No. SK.154/PJLHK-2/2015 tanggal 9 November 2015.

2018

Usulan menjadi Cagar Biosfer



Desa Penyangga:

1. Desa Matano
2. Desa Nuha
3. Desa Nikkel
4. Desa Sorowako
5. Kelurahan Magani



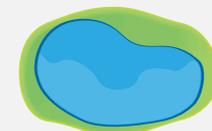
Kehati:

>90% spesies di Danau Matano adalah endemik (Germadan, 2014)



Wisata:

Pantai Kupu-kupu, Pantai Ide, Festival Danau Matano



Sumber Daya Air:

Obyek wisata, transportasi, perikanan, PDAM dan PLTA.



Lebih dari 50 tahun beroperasi di Sorowako, PT Vale secara konsisten berhasil mengelola dengan baik kondisi ekosistem Danau Matano yang sangat dekat dengan lokasi operasional.

	Total Padatan Terlarut (mg/l)
Standar Air Minum	500
Standar Air Mineral dalam Kemasan	320
Danau Matano	138



Ottelia mesenterium



Mangrove Air Tawar Tembeuwa (*Kjellbergiodendron celebicum*)



Ikan Opudi (*Telmatherina celebensis*)



Ikan Butini (*Glossogobius matanensis*)



Udang kumis putih



Habitat udang Celebes beauty (terancam punah, IUCN)

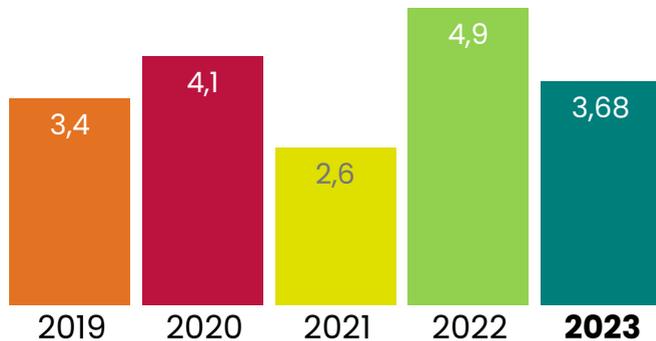
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

PT Vale menjalankan investasi sosial melalui Program Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Untuk periode 2018-2022, PPM bersinergi dengan peraturan pemerintah yang menstimulasi pembangunan desa, khususnya di sekitar wilayah operasi perusahaan tambang. Program pengembangan masyarakat mengedepankan kemitraan 3 pilar, Pemerintah, Masyarakat dan Perusahaan.

Di wilayah pemberdayaan, PT Vale membina petani untuk mempraktikkan pertanian sehat ramah lingkungan melalui budi daya padi organik sejak 2015. Kemudian pada 2017, perusahaan mulai melakukan pembinaan dan pendampingan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah pemberdayaan. Hingga akhir 2023, sekitar 61.598 jiwa di wilayah pemberdayaan perusahaan yang menjadi penerima manfaat dari pelaksanaan PPM.

Dana PPM

(dalam juta US\$, per 31 Desember 2023)



Padi SRI Organik Binaan IGP Morowali



Pengenalan Tanaman dan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar, IGP Pomalaa



Peternakan Ayam Organik Desa Matompi



Kebun Organik di Desa Matompi

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan

Penerapan tata kelola menjadi dasar bagi semua kegiatan operasional dan kemasyarakatan PT Vale untuk menciptakan keberlanjutan yang lebih bernilai, serta meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan.

Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*) dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik melalui piagam, norma, kebijakan internal, prosedur operasi standar dan proses bisnis.

Kami tidak memberikan toleransi terhadap korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi. PT Vale menerapkan *e-procurement* sebagai salah satu pendekatan untuk meminimalkan risiko korupsi, dan menjadi bagian dari transparansi manajemen kontrak, serta memuat klausul anti suap dan antikorupsi.

Sejak 1 Januari 2016, PT Vale membuka saluran pelaporan independen, Vale Whistleblower Channel (VWC), yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A. VWC menjadi kanal pelaporan dugaan terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun pelanggaran kebijakan perusahaan.

Vale Whistleblower Channel (VWC)



SMS/WhatsApp:
0812-8040-0622

Hotline:
0-800-100-2233

Email:
vwc@tipoffs.info

<https://idn.deloitte-halo.com/valewhistleblowerchannel/>



1968

Pertama kali beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebagai perusahaan penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.



1979

PLTA Larona 165 MW dioperasikan.



1990

Divestasi pertama dan penawaran perdana saham ke publik (IPO).



1999

PLTA Balambano 110 MW dioperasikan.



2006

Kebun pembibitan (*nursery*) seluas 2,5 Ha dioperasikan. Produksi per tahun 700.000 bibit.



2007

Fasilitas ESP dan Bag House dioperasikan untuk mengendalikan emisi partikulat di pabrik pengolahan.



2011

- PLTA Karebbe 90 MW dioperasikan.
- PROPER Biru dari KLHK, bertahan hingga 2017.



2012

Penghargaan Sustainable Business Awards kategori Manajemen Air Terbaik.



2014

- Konservasi pohon eboni.
- Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) diluncurkan.



2015

- Sistem Manajemen Lingkungan diterapkan.
- Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) diperkenalkan.



2016

Vale Whistleblower Channel (VWC) dibuka.



2017

Buku pertama di Indonesia tentang pelestarian keanekaragaman hayati di sektor tambang disusun dan diterbitkan bersama IBCSD.



2018

- PT Vale genap beroperasi 50 tahun.
- Program Pengembangan Masyarakat (PPM) 2018-2022 diluncurkan.
- Rekor baru 34.138.226 jam kerja tanpa fatality dicapai.



2019

PROPER Hijau dari KLHK, bertahan hingga 2023.



2020

Divestasi kedua; penjualan dan pengalihan 20% saham kepada PT Indonesia Asahan Aluminium/ MIND ID.



2021

Kesepakatan kerja sama PT Vale bersama TISCO dan Xinhai untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di IGP Morowali.



2022

- Kesepakatan kerja sama PT Vale bersama Huayou untuk pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Pomalaa.
- Groundbreaking IGP Pomalaa, yang akan memproduksi bahan baku baterai EV, 27 November 2022.



2023

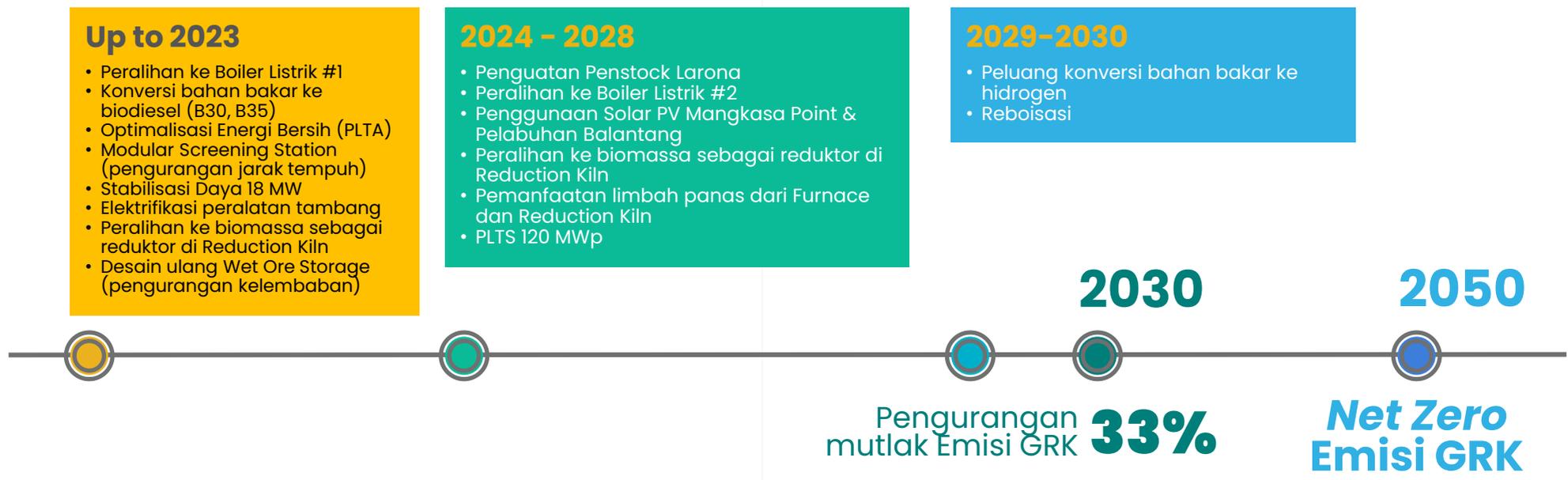
- Groundbreaking IGP Morowali, proyek dengan smelter RKEF, 10 Februari 2023.
- Groundbreaking Flyover Ferrari, jalan layang terpanjang di Luwu Timur, 2 Maret 2023.
- Peresmian Taman Kehati Sawerigading Wallacea oleh Presiden Jokowi, 30 Maret 2023.
- Groundbreaking Nursery IGP Pomalaa, 19 September 2023.
- Peluncuran bus listrik pertama, 14 Desember 2023.



2024

Divestasi ketiga; penjualan dan pengalihan tambahan 14% saham kepada MIND ID.

Peta Jalan PT Vale untuk Mengurangi Emisi Karbon 33% pada 2030 dan Mencapai **Net Zero Emisi GRK** pada 2050



- Up to 2023**
- Peralihan ke Boiler Listrik #1
 - Konversi bahan bakar ke biodiesel (B30, B35)
 - Optimalisasi Energi Bersih (PLTA)
 - Modular Screening Station (pengurangan jarak tempuh)
 - Stabilisasi Daya 18 MW
 - Elektrifikasi peralatan tambang
 - Peralihan ke biomassa sebagai reduktor di Reduction Kiln
 - Desain ulang Wet Ore Storage (pengurangan kelembaban)

- 2024 - 2028**
- Penguatan Penstock Larona
 - Peralihan ke Boiler Listrik #2
 - Penggunaan Solar PV Mangkasa Point & Pelabuhan Balantang
 - Peralihan ke biomassa sebagai reduktor di Reduction Kiln
 - Pemanfaatan limbah panas dari Furnace dan Reduction Kiln
 - PLTS 120 MWp

- 2029-2030**
- Peluang konversi bahan bakar ke hidrogen
 - Reboisasi

Jalur Inovasi Teknologi

-  **Peralihan bahan bakar & sumber energi menuju EBT**
 - Biomassa untuk Reduction Kiln dan Converter
 - Pemanfaatan biodiesel
 - Solar PV
-  **Elektrifikasi peralatan esensial**
 - Penggunaan boiler listrik
 - Studi truk listrik
-  **Peningkatan efisiensi**
 - Reline kanal-kanal PLTA
 - Penurunan penggunaan air untuk ore screening

Jalur Inovasi Keanekaragaman Hayati

-  **Reklamasi progresif area pascatambang**
 - >3.600 Ha pada 2023
-  **Rehabilitasi lahan di luar area konsesi**
 - 10.000 Ha di Sulawesi Selatan
 - 435 Ha di Jawa Barat
-  **Program keanekaragaman hayati**
 - Pengembangan Taman Kehati Sawerigading Wallacea
 - Donasi bibit
 - Beragam edukasi untuk masyarakat

PT Vale memiliki program investasi senilai US\$9 miliar guna mendukung hilirisasi nikel di Indonesia, dengan menggunakan energi bersih.



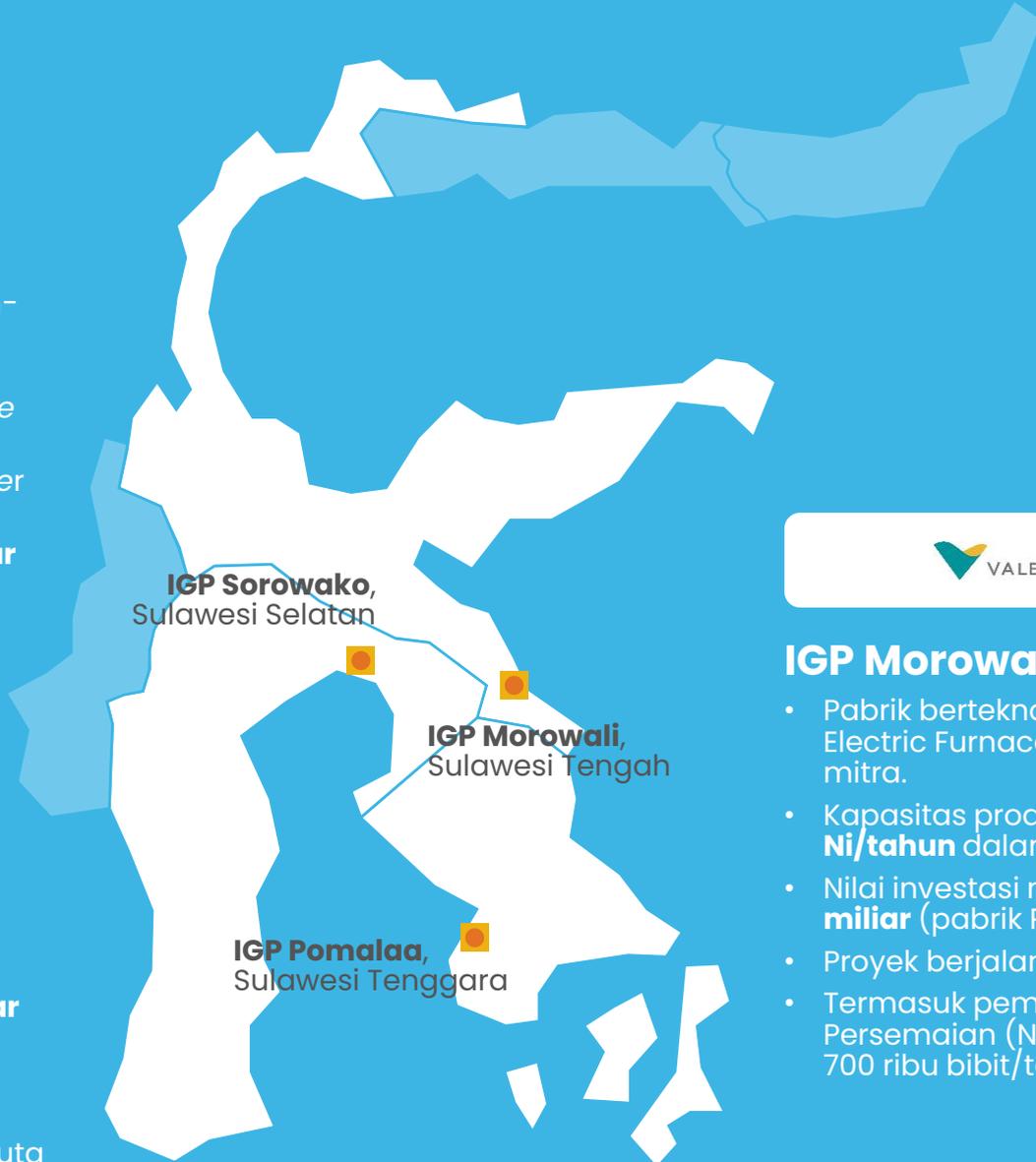
IGP Sorowako Limonite

- Kerja sama dengan Huayou untuk membangun pabrik berteknologi High-Pressure Acid Leach (HPAL).
- Kapasitas produksi mencapai **60 kt Ni/tahun** dalam MHP (*mixed hydroxide precipitate*).
- Menggandeng *international automaker* sekelas Ford Motor Co.
- Total investasi mencapai **US\$2,0 miliar** (pabrik HPAL dan tambang).
- Proyek berjalan sejak 2023.



IGP Pomalaa

- Pabrik HPAL Nikel dalam MHP.
- Kapasitas produksi mencapai **120 kt Ni/tahun** bersama Huayou dan Ford.
- Total investasi mencapai **US\$4,5 miliar** (pabrik HPAL dan tambang).
- Proyek berjalan sejak 2022.
- Termasuk pembangunan Pusat Persemaian (Nursery) berkapasitas 1 juta bibit/tahun.



IGP Morowali

- Pabrik berteknologi Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) bersama mitra.
- Kapasitas produksi mencapai **73 kt Ni/tahun** dalam feronikel (FeNi).
- Nilai investasi mencapai **US\$2,6 miliar** (pabrik RKEF dan tambang).
- Proyek berjalan sejak 2022.
- Termasuk pembangunan Pusat Persemaian (Nursery) berkapasitas 700 ribu bibit/tahun.

IGP Morowali

Indonesia Growth Project (IGP) Morowali merupakan proyek penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan nilai investasi mencapai US\$2,6 miliar.

Proyek ini diresmikan pada 10 Februari 2023 oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.



Pertambangan dengan Teknologi Terkini

Aktivitas penambangan oleh PT Vale berlangsung di Bungku Timur. Bijih nikel dari penambangan kemudian diolah pada fasilitas pengolahan berteknologi RKEF di Desa Sambalagi.



Mitra Terpercaya

Pabrik RKEF ini dibangun PT Vale dalam kerja sama dengan para mitra.



Serapan Tenaga Kerja Lokal

Proyek ini akan menyerap hingga 2.000 tenaga kerja pada fase konstruksi.



Pelibatan Pengusaha Lokal

Kami juga akan mengoptimalkan pelibatan pengusaha lokal di Site Morowali. Kami telah melakukan serangkaian kegiatan Pelatihan Teknis bagi Pengusaha Lokal untuk mengikuyi tender barang dan jasa.

Smelter di IGP Morowali akan berproduksi dengan kapasitas hingga 73 kt Ni per tahun.



IGP Pomalaa

PT Vale bersama dan Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. mewujudkan kemitraan yang saling mendukung praktik pertambangan berkelanjutan di Bumi Mekongga, Sulawesi Tenggara.

Proyek ini diresmikan oleh Menko Maritim dan Investasi Republik Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan pada 27 November 2022, dan turut disaksikan serta mendapat dukungan dari pimpinan daerah setempat.



Proyek ini mampu memproduksi hingga 120.000 metrik ton nikel dalam produk akhir MHP (*mixed hydroxide precipitate*), salah satu komponen baterai **electric vehicle** atau kendaraan listrik.

Investasi kami di Blok Pomalaa untuk tambang dan fasilitas HPAL mencapai US\$4,5 miliar.



Membawa Praktik Pertambangan Berkelanjutan

PT Vale dan mitra sepakat untuk membawa praktik pertambangan berkelanjutan ke Blok Pomalaa. Diwujudkan dengan fasilitas persemaian berskala besar, fasilitas pengolahan limbah terintegrasi, dan fasilitas pengolahan emisi udara.



Optimalkan Talenta Lokal

Per akhir Desember 2023, 644 (70%) dari total 914 pekerja yang bekerja di area mining merupakan pekerja lokal. Angka ini akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan proyek pengembangan.



Pelatihan Tenaga Kerja

Kami bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK), PSDKU (Program Studi Di luar Kampus Utama) Politeknik Ujung Pandang di Kolaka, dan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk Pelatihan dan Kompetensi Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Kolaka (BLKK) dalam pengembangan sumber daya manusia.